

Jurnal Care (Children Advisory Research and Education)

E-ISSN: 2355-2034 dan P-ISSN: 2527-9513

Vol. 13, No. 1, Tahun 2025 (23-30)

Doi: <http://doi.org/10.25273/jcare.v13i1.21682>

The article is published with Open Access at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/IPAUD>

Pengenalan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodat) pada Anak Usia 5-6 Tahun di TKIT Bunayya 7

Zyhan Risty Andini^{1✉}, Sarah Nabila², Sinta Afrilliana Sari³, Hilda Zahra Lubis⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia

^{1✉} zyhanristy20@gmail.com

Received: 03-01-2025

Accepted: 12-01-2025

Published: 13-01-2025

Abstrak

Pengenalan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini merupakan langkah penting dalam membangun sebuah fondasi pembelajaran bahasa yang kokoh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pengenalan kosakata melalui metode bernyanyi kepada anak usia 5-6 tahun. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi. Pada usia ini, anak berada dalam tahap perkembangan bahasa yang pesat, dan penggunaan metode yang menyenangkan dapat mempercepat proses pembelajaran mereka. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah melalui bernyanyi, karena lagu dapat menarik perhatian anak, meningkatkan daya ingat, serta membuat pembelajaran lebih interaktif. Subjek penelitian adalah anak-anak yang berada di TKIT Bunaya 7. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan kosakata bahasa arab (mufrodat) dilakukan untuk mendukung kemampuan bahasa Arab dengan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Kata kunci: anak usia dini; kosakata; metode bernyanyi

Abstract

The introduction of Arabic vocabulary to early childhood is an important step in building a solid foundation for language learning. This study aims to determine the form of vocabulary introduction through singing methods to children aged 5-6 years. The method used is qualitative research, data collection techniques using interviews and documentation. Children are in a stage of rapid language development at this age, and using fun methods can accelerate their learning process. One method that can be used is singing because songs attract children's attention, improve memory, and make learning more interactive. The subjects of the study were children at TKIT Bunaya 7. Data collection was carried out through interviews, documentation, and observation. The study results showed that the introduction of Arabic vocabulary (mufrodat) was carried out to support Arabic language skills with an approach that suits the needs of children.

Keywords: early childhood; singing method; formatting

Pendahuluan

Pengenalan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini merupakan langkah penting dalam membangun sebuah fondasi pembelajaran bahasa yang kokoh (Anwar & Yuliana, 2021). Setiap anak merupakan pribadi yang unik, dunia bermain dan bernyanyi merupakan kegiatan yang serius namun menyenangkan bagi mereka (Oktaviana et al., 2025). Maka pendekatan atau metode yang tepat perlu diciptakan oleh pendidik supaya proses pembelajaran bahasa Arab menjadi menarik dan menyenangkan tanpa meninggalkan kaidah-kaidah kebahasaan. Tujuannya agar anak dapat mengingat kosakata bahasa Arab dengan baik, sehingga di tahap perkembangan selanjutnya dapat memahami cara berbahasa dengan baik dan benar dapat berinteraksi dengan lingkungannya. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang dapat meningkatkan perhatian serta fokus anak ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung (Zahra Nursyahadati, 2023).

Pembelajaran bahasa Arab dapat dimulai sejak usia dini (Halid & Anwar, 2024). Anak usia dini cenderung lebih kuat ingatannya akan sesuatu. Anak usia dini secara umum adalah anak-anak dibawah usia enam tahun. *National Association For The Education Of Children* (NAEYC) dan para ahli menetapkan batasan usia dini umumnya adalah "*Early Childhood*" atau anak masa awal adalah anak yang sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun. Jadi, anak usia 0-8 tahun akan dikategorikan sebagai anak usia dini (Rozi Fahrur, 2023). Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dengan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai (Muzayyin A, 2023).

Memperkenalkan bahasa Arab pada usia dini tentu merupakan hal yang sangat penting. Hal pertama yang dapat dilakukan untuk memperkenalkan Bahasa Arab kepada anak adalah dimulai dengan belajar melafalkan huruf ataupun kosakata, membaca dan kemudian menghafalkannya (Anwar & Zaenullah, 2020).

Permasalahan yang sering muncul terkait pembelajaran bahasa Arab yaitu pertama pandangan bahwa Bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit untuk dipahami. Tentu saja hal ini menjadi salah satu alasan mengapa anak kurang meminati belajar bahasa Arab sehingga mengalami kesulitan untuk menerapkannya dalam kehidupan keseharian (Yenni Yunita, 2023). Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk bahasa mereka juga meningkat dalam kuantitas, keluasan dan kerumitannya. Anak-anak secara bertahap berkembang dari melakukan suatu ekspresi menjadi melakukan ekspresi dengan berkomunikasi. Mereka biasanya telah mampu mengembangkan pemikiran melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog, dan bernyanyi (Muzayyin A, 2023).

Kaitannya dengan mempelajari bahasa Arab, maka yang menjadi dasar atas dikuasanya bahasa Arab tersebut adalah mampu memahami banyak mufrodat bahasa Arab beserta maknanya. Ketika seorang pembelajar bahasa Arab menguasai banyak mufrodat bahasa Arab, maka sudah barang tentu ia akan bisa menguasai bahasa Arab dengan baik. Karena hakikat dari kosakata asing (Bahasa Arab) adalah merupakan bagian terkecil dari sebuah bahasa. Kosakata atau mufrodat ini adalah merupakan salah satu unsur dalam sebuah bahasa yang harus dikuasai. Rangkaian kosakata yang telah tersusun ini kemudian digunakan dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan guna berkomunikasi dengan sesamanya. (ulin, 2024)

Penguasaan serta pemahaman kosakata (*mufrodat*) memiliki faedah yang sangat penting, karena dalam penguasaan kosakata bermanfaat bagi yang ingin menulis serta

belajar tentang bahasa Arab. Pada usia 5-6 tahun adalah masa peka dan pesatnya perkembangan otak anak, maka sangat tepat jika anak usia dini dikenalkan dengan bahasa Arab. Oleh karenanya penguasaan kosakata bahasa Arab yang merupakan dasar agar kita dapat berinteraksi dan berkomunikasi satu dengan yang lainnya, perlu mendapatkan perhatian dan ditingkatkan pada anak usia dini (Ridwan, 2019). Bagi anak-anak masih mengembangkan kemampuan bahasa mereka, guru masih menggunakan makhorijul huruf untuk mengajarkan mereka bunyi huruf (susanti susi, 2025)

Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling luar biasa, khususnya bagi umat muslim karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. Bahasa Arab memiliki karakter kebahasaannya sendiri yang tidak sama dengan bahasa-bahasa lainnya. Beberapa ahli bahasa berpendapat bahwa jumlah kata dalam bahasa Arab jika dikumpulkan maka akan lebih banyak daripada jumlah kosakata dari bahasa-bahasa lainnya. Dalam memilih strategi atau metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak-anak, para pendidik juga perlu melihat karakteristik yang dimiliki oleh anak-anak, salah satunya yaitu mereka senang bermain (Munawwarah H, 2022).

Dalam mengajarkan kosakata bahasa arab kepada anak usia dini diperlukan metode yang tepat, dikarenakan penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab anak. Metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajarkan kosakata bahasa arab (mufrodat) kepada anak usia 5-6 tahun yaitu dengan metode bernyanyi dan hafalan. Manfaat pengenalan kosakata bahasa Arab anak usia dini untuk membantu menciptakan metode yang mendukung keterampilan berbahasa Arab pada anak dan mempermudah anak dalam belajar percakapan kosakata bahasa Arab di masa depan.

Hasil penelitian lainnya oleh (Munawwarah H, 2022) bahwasanya pengenalan kosakata bahasa arab memberikan dampak yang baik dalam menerapkan ke jenjang selanjutnya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi bahasa Arab pada anak. Penelitian selanjutnya dari (Rozi Fahrur, 2023) bahwasanya pembelajaran bahasa Arab diperlukan beberapa strategi diantaranya adalah metode bercerita, metode proyek, metode bernyanyi, dan metode tugas. Oleh karena itu, dengan adanya strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini akan memudahkan bagi anak untuk mempelajari bahasa Arab sesuai dengan usia dan kemampuan mereka

Metodologi

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi lapangan secara langsung terkait bagaimana pengenalan Mufrodat (kosakata) bahasa Arab di TKIT Bunayya 7. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di TKIT Bunayya 7. Subjek penelitiannya adalah guru dan siswa Tk kelas ar-rahim sejumlah 8 orang. Metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif dengan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan wawancara guru dan kepala sekolah dan melakukan observasi serta dokumentasi. Bentuk analisis data yang akan digunakan adalah induktif. Metode ini digunakan untuk menyimpulkan data mengenai strategi pembelajaran al-mufradat (kosakata) pada anak usia dini di kelas ar-rahim di TKIT Bunayya Jl. Perhubungan Tembung, Kec.Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian akan ditarik pada suatu kesimpulan akhir.

Untuk memperoleh hasil, teknik analisis data yang digunakan analisis oleh Miles dan Huberman: (1) Pengumpulan data, yaitu data yang dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi terkait program pembelajaran al-quran, (2)

Reduksi data, yaitu data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, (3) Penyajian data, yaitu semua data terkumpul oleh penulis, data tersebut dapat diatur dan dirancang dalam bentuk uraian lebih jelas dan dapat dipahami oleh orang lain, (4) Penarikan kesimpulan, yaitu Penarikan kesimpulan dilakukan dengan tujuan, untuk menjawab masalah yang sebelumnya telah ditetapkan pada awal penelitian. Dengan penarikan sebuah kesimpulan, penulis dapat mendeskripsikan temuan baru yang sebelumnya belum ditentukan.

Hasil dan Pembahasan

Seiring dengan perkembangan zaman, peserta didik usia dini perlu dikenalkan dengan bahasa asing seperti bahasa Arab (Ekayati & Mariska, 2025). Mengajarkan mufrodat pada anak usia dini tidaklah semudah yang dibayangkan karena pada kenyataannya orang Indonesia dalam mempelajari bahasa Arab membutuhkan waktu yang relatif lama karena bahasa Arab bukanlah bahasa ibu yang dipakai dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu anak harus memiliki pembimbingan yang serius serta guru yang harus memiliki inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran agar anak tidak mudah bosan dalam menghafal dan memahami sejumlah mufrodat (Susiawati, 2018)

Pembelajaran adalah sebuah aktivitas yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik yang ditekankan kepada siswa dalam keterampilan dari guru (Dewi, 2020). Metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang sesuai dalam pembelajaran mufrodat bagi anak-anak karena pada usia dini pada dasarnya anak senang mendengarkan, bernyanyi dan belajar dengan nyanyian atau lagu. Bernyanyi menjadi salah satu kegiatan yang disenangi anak-anak karena hal itu mudah diingat. Melalui kegiatan bernyanyi bisa memberikan kegembiraan, kebahagiaan dan kepuasan bagi anak-anak, sehingga anak dapat termotivasi untuk lebih aktif dalam belajar dan mudah menghafal serta mengingat. (Salma, 2020)

Penelitian ini dilakukan di TK IT Bunayya 7, TK ini menerapkan penggunaan bahasa Arab salah satunya dengan mengajarkan pembelajaran bahasa Arab pada anak, bahasa yang digunakan dengan bahasa sederhana dan penerapan pembelajaran bahasa Arab telah dirancang untuk mengintegrasikan berbagai kemampuan bahasa seperti menyimak, menulis, berbicara, dan kemampuan untuk memahami percakapan dalam bahasa Arab.

Tujuan penggunaan metode bernyanyi adalah agar anak yang takut, malas dan tidak menyukai Bahasa Arab menjadi tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Bernyanyi juga dapat menambah perbendaharaan kata-kata pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosakata sehingga anak akan terangsang untuk mengungkapkan atau mengatakannya (Susiyati et al., 2019). Bernyanyi juga mempunyai beberapa manfaat yaitu bernyanyi bersifat menyenangkan, dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan, media untuk mengekspresikan perasaan, dapat membantu membangun rasa percaya diri anak, dapat membantu daya ingat anak, dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak dan memperkaya kosakata dan mengembangkan ketrampilan siswa dalam berbahasa (Siska Ayunita, 2024).

Hasil wawancara dengan guru bahwasanya sebagian anak sudah bisa, akan tetapi anak sudah bisa dikenalkan dengan bahasa asing salah satunya bahasa Arab, melalui mendengarkan anak juga bisa membiasakan diri untuk tidak asing dengan bahasa Arab. Guru bisa mengajarkan bahasa Arab dengan nyanyian agar anak bisa mengucapkan dengan fasih,

guru-guru biasa menggunakan nyanyian dengan mengenalkan angka satu sampai dengan sepuluh dan sambil meragakan gerakan jaris sesuai dengan jumlah yang disebutkan.

Penelitian ini beberapa anak dalam pembelajaran bahasa Arab masih masif. Akan tetapi bahasa Arab diajarkan sebatas hafalan Al-Qu'ran dan do'a sehari-hari. Memperkenalkan bahasa Arab pada anak usia dini harus bisa diajarkan sejak dini mungkin. Strategi pengenalan karena menyanyi atau mendengarkan musik merupakan kebutuhan alami individu dan kemampuan apresiasi akan berkembang. (Rani, 2022). Dalam Penerapan pembelajaran Bahasa Arab biasa dilakukan setiap hari dengan menyelipkan ice breaking anak dengan menyanyikan lagu tentang anggota tubuh misalnya "رأس (kepala), شعر (rambut), أذن (telinga), عين (mata), أنف (hidung), فم (mulut), يَيسِم (tangan), قدم (kaki)" atau juga bisa dilakukan ketika mau memanggil anak untuk berbaris dan membuat lingkaran ketika mau berdo'a contohnya "واحد (satu) sambil bertepuk tangan dan seterusnya sampai ke sepuluh.

Pengenalan huruf Arab juga termasuk kedalam membaca iqra, di TK tersebut mengajarkan iqra untuk mendukung kefasihan mengucapkan bahasa Arab, melalui membaca iqra anak juga akan terbiasa untuk menyebutkan huruf-huruf makhrajnya maupun pengucapannya. Keberadaan mata pelajaran Iqro' sangat mendukung pembelajaran bahasa Arab. Melalui pembelajaran bahasa Arab, siswa akan terlatih menyebutkan huruf-huruf, makhroj-nya maupun kefasihannya. (Saidah, 2017). Di dalam iqra juga terdapat kosakata bahasa Arab, terbukti bahwa anak termotivasi lebih semangat untuk belajar Iqro' karena siswa telah terbiasa dengan pengucapan bahasa Arab dari kosakata yang telah diberikan sebelumnya. Pada dasarnya, anak-anak lebih termotivasi untuk membaca Iqra' ketika ia merasa mengucapkan huruf-huruf Arab setiap harinya.

Metode yang tepat akan menentukan apakah tujuan pembelajaran tersebut tercapai. Pilihan metode pembelajaran guru kelas "Ar-Rahim" TK IT Bunayya 7 sesuai dengan situasi siswa (gaya belajar siswa) dan bahan ajar serta media pembelajaran yang tersedia. Pemilihan metode di atas merupakan usaha guru untuk memaksimalkan kemajuan proses belajar mengajar. Selain itu, para guru juga menyadari bahwa bahasa Arab masih dianggap kurang unggul dibandingkan bahasa Inggris, dan mereka tidak meremehkan kendala yang mereka hadapi. Hal ini dibuktikan dengan mereka para guru terhadap gaya belajar setiap anak.

Kaitannya dengan pembelajaran bahasa Arab, pada setiap komponen pembelajaran ditanamkan unsur-unsur bahasa Arab seperti pembiasaan angka-angka Arab diperdengarkan oleh guru setiap kali berhitung saat berbaris, absensi maupun ketukan nada saat bernyanyi. Pembiasaan terhadap huruf-huruf Arab melalui mewarnai huruf atau kata-kata Arab, dan bertegur sapa dengan menggunakan percakapan singkat berbahasa Arab yang dilakukan pada awal pembelajaran merupakan pembentukan lingkungan berbahasa Arab. (Saidah, 2017)

Sebagaimana dijelaskan di paparan data dan hasil temuan, bahwasannya metode pembelajaran bahasa Arab yang dapat meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia 5-6 tahun antara lain metode bernyanyi, bermain, menghafal, dan menulis, metode pembelajaran bahasa Arab, dengan pemberian contoh oleh pengajar. Jadi, perlahan-lahan agar anak-anak bias mengikutinya. Lalu, setelah anak-anak mulai hafal lagu yang dinyanyikan, barulah mereka bernyanyi bersama-sama. Metode bernyanyi ini, juga diterapkan ketika materi mengenal angka. Seperti contoh lagu berhitung: "واحد (satu), اثنين (dua), ثلاثة (tiga)" dan seterusnya. Selain itu metode bernyanyi ini juga diterapkan dalam menghafal huruf. Seperti lagu, "a, ba, ta, tsa, ja, ha, kho" dan seterusnya. Selanjutnya ada Metode Hafalan Metode hafalan ini biasanya diterapkan untuk menghafalkan mufrodat dari

benda-benda sekitarseperti kitabun, qolamun, sabburotun, babun dan seterusnya. Namun metode ini dilakukan dengan dipadukan bernyanyi dan bermain seperti tebak gambar. (Fauziddin Mohammad, 2020)

Terdapat manfaat dari metode menyanyi yaitu dapat membantu anak mencapai kemampuan pengembangan daya pikir (Zaenullah & Anwar, 2021), membantu menyalurkan emosi melalui isi lagu, dan membantu menambah kosa kata baru. Berikut adalah manfaat yang bisa diambil dari metode bernyanyi antara lain: memperkaya daya kreasi anak, melatih motorik kasar anak, tidak menimbulkan rasa jenuh dalam pembelajaran, karena anak-anak tidak suka pembelajaran yang terlalu serius, menambah rasa cinta pada pembelajaran (Mardhi, 2024). Dengan mengajarkan atau memperkenalkan bahasa Arab pada anak usia dini maka anak-anak tidak lagi asing dengan bahasa arab. sehingga ketika mereka tumbuh dan duduk di jenjang pendidikan berikutnya, tidak lagi memandang bahasa arab sebagai pelajaran yang sulit. Adapun faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini, adalah penggunaan metode yang tepat dan media yang tersedia. Maka, untuk memaksimalkan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini, para pengajar berusaha memaksimalkannya dengan berbagai macam cara, salah satunya bernyanyi. Karena diantara metode yang paling disenangi anak-anak adalah bernyanyi. Meskipun pada waktu itu diajarkan menulis tetep akan diselingi (Yakin ainul, 2020).

Untuk melaksanakan pembelajaran bahasa arab sangat diperlukan strategi dan metode pengajaran, ada empat metode yang dapat diterapkan dalam pembelajran bahasa Arab bagi anak usia dini yaitu metode bermain, menghafal, dan menulis, metode pembelajaran bahasa Arab, dengan pemberian contoh oleh pengajar. Jadi, perlahan-lahan agar anak-anak bias mengikutinya. karena itu, dengan adanya strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini akan memudahkan anakanak untuk mempelajari bahasa Arab sesuai dengan usia dan kemampuan mereka. Penggunaan metode ini bergantung pada tujuan pembelajaran, dalam hal ini yang dimaksudkan yaitu pembelajaran bahasa Arab. Tujuan metode ini yaitu melatih daya ingat pada diri anak itu sendiri dan mempermudah mempelajari bahasa Arab karena anak akan terbiasa menghafalkan huruf, kata dan kalimat yang menggunakan bahasa Arab.

Simpulan

Pembelajaran bahasa Arab di TK IT Bunayya 7 diterapkan dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Pengajaran bahasa Arab dimulai dengan pengenalan kosakata dan pengucapan melalui lagu dan nyanyian, yang bertujuan untuk membantu anak-anak mengingat dan mengucapkan bahasa Arab dengan fasih. Metode yang digunakan meliputi bernyanyi, bermain, menghafal, dan menulis, yang disesuaikan dengan gaya belajar anak-anak dan kondisi kelas. Selain itu, pengenalan huruf Arab dan membaca Iqra juga di integrasikan untuk mendukung kemampuan bahasa Arab anak secara menyeluruh, meliputi kemampuan menyimak, mendengarkan, berbicara, dan menulis. Pengenalan bahasa Arab dilakukan secara bertahap dan menyeluruh, mulai dari pengenalan angka hingga kosakata sederhana dengan menggunakan metode yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak, seperti permainan kartu gambar dan nyanyian. Guru juga menyadari pentingnya pemilihan metode yang tepat untuk memaksimalkan hasil pembelajaran, dan mereka berusaha untuk mengatasi tantangan yang ada, seperti pemahaman terhadap perbedaan gaya belajar anak. Secara keseluruhan, pembelajaran bahasa Arab di TK IT Bunayya 7 dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan, kreatif,

dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, sehingga anak-anak dapat belajar bahasa Arab dengan antusiasme dan motivasi yang tinggi. Saran hendaknya guru bisa terus bisa berupaya mencari media-media yang unik tentang tulisan bahasa arab pada anak agar anak bisa lebih mengerti dan menyenangkan saat belajar.

Daftar Pustaka

- Anwar, R. N., & Yuliana. (2021). Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf al-Quran pada Anak melalui Metode Iqra. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2556–2562
- Anwar, R. N., & Zaenullah. (2020). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Care*, 8(1), 56–66.
- Ekayati, I. A. S., & Mariska, L. (2025). Inovasi Quantum Learning dan Media Kotak Huruf: Solusi Membedakan Huruf. *Jurnal Care*, 12(2), 292–299
- Dewi. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah . *Jurnal Edukatif* , 7.
- Fauziddin Mohammad, M. F. (2020). Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yan dilengkapi Kosakata. *Journal for Education Research* , 1 (1).
- Halid, A. A.-Z., & Anwar, R. N. (2024). Urgensi Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Komunikasi pada Pendakwah. *Ahsan: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3(2), 107–116
- Mardhi, M. R. (2024). Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* , 3(5).
- Munawwarah H, H. (2022). Implementasi Pengenalan Kosakata Bahasa arab Pada Anak usia 5-6 tahun. *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini* , 10 (10).
- Muzayyin A, S. F. (2023). Pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini untuk memahami al-qur'an. *Jurnal iiq* .
- Oktaviana, A., Khomsiyati, S., & Oktavianti, S. (2025). Penerapan Pembelajaran Kreatif untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak di PAUD Budi Luhur II Kecamatan Braja Selehah. *Jurnal Care*, 12(2), 322–332. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/jcare.v12i2.21639>
- Rani, H. I. (2022). Pengenalan Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini Melalui Ghina' Arabiy (Lagu Bahasa Arab) Di Tk Al-Munawwar Panyabungan. *Journal Of Community Dedication And Development* , 2 (1).
- Ridwan, F. A. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodatdalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan* , 13 (1).
- Rozi fahrur, s. d. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* , 3 (3).
- Saidah, R. (2017). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. *utile Jurnal Kependidikan* .
- Salma, U. N. (2020). Pembelajaran Mufrodat Dengan Metode Bernyanyi Anak Kelas B Ra Perwanida XXV Wonogiri . *Jurnal Thulabuna* , 2(1).
- Siska Ayunita, L. Z. (2024). Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Anak Usia 5-6 Tahun melalui metode bernyanyi. *Journal psychology and child development* , 4 (2).
- susanti susi, p. w. (2025). Analisis Program Pembelajaran Al-Qur'an Pada Kelompok Usia 2-3 Tahun Di TPA Al-Ishlah Gorontalo. *jurnal care* , 13 (1).
- Susiawati, W. (2018). implementasi teori chomsky dalam bahasa bahasa alqur'an. *Jurnal Pendidikan dan Kebahasa Araban* , 274.

- Susiyati, Mayangsari, D., & Adhani, D. N. (2019). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Klasifikasi Benda Pada Anak Kelompok A Di Tk Dharma Wanita Blaban Batumar-Mar Pamekasan. *Jurnal Children Advisory Research and Education*, 7(1), 15–26
- ulin, N. (2024). Metode Bernyanyi Nadzam Kitab “Ra’sun Sirah” Untuk Menambah Perbendaharaan Mufrodat Pada Santritpq Roudlotul Athfal Wonosari Gunungkidul. *Jurnal madaniyah* , 14 (2).
- Yakin ainul, j. U. (2020). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Usia Dini(Studi Kasus Di Paud Darul Ulum Pa Prenduan Sumenep). 5 (2).
- Yenni Yunita, d. (2023). Pengenalan Mufrodat Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Taudal-Fatih Pekan BarU. *Community Education Engagement Journal* , 4 (2), 18.
- Zahra Nursyahadati, Y. Y. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Arab Pada Anakusia Dini Melalui Metode Gerak Dan Lagu. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education* , 4 (1), 70.
- Zaenullah, & Anwar, R. N. (2021). Intervention of Peer Groups in Strengthening Youth Religious Character Based on Art Activities Rebbana. *IJoASER (International Journal on Advanced Science, Education, and Religion)*, 4(2), 117–125.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33648/ijoaser.v4i2.7>